

**PENERAPAN INKUIRI MORAL BERBASIS NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU “ALAM TAKAMBANG JADI
GURU” UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

*Analisis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas oleh Guru Kelas V SDN 18 Air
Tawar Selatan Padang pada Mata Pelajaran PKn.*

**Ronald Fransyaigu
1200951**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode inkuiri moral dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Minangkabau yang digunakan untuk membentuk karakter siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas dan data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta lembar pengamatan sikap. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan Kota Padang. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Desain direncanakan sesuai kaidah penyusunan RPP serta langkah-langkah pembelajaran inkuiri moral. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi metode inkuiri moral berbasis kearifan lokal Minangkabau untuk pembentukan karakter siswa menunjukkan peningkatan yang baik dari data awal yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan. Data awal menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam tahap “Mulai Terlihat” untuk setiap karakter dan pada siklus ketiga berada dalam tahap “Membudaya” untuk setiap karakter, rata-rata dikuasai 24 siswa dari 28 siswa. Penggunaan metode inkuiri moral dapat membuat pembelajaran disajikan secara konkrit dan kontekstual dengan memberikan wacana moral kemudian peserta didik menemukan sendiri penyelesaian tersebut dengan melakukan diskusi sesuai aturan-aturan yang telah disepakati dalam pembentukan karakter. Kendala yang ditemukan dalam implementasi metode inkuiri moral berbasis kearifan lokal Minangkabau pada mata pelajaran PKn berasal dari faktor guru, faktor siswa dan faktor lingkungan. Rekomendasi penelitian ditujukan kepada guru di lapangan agar dapat mencari format pengembangan pembelajaran PKn dalam pengembangan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau pada penyelenggaraan pendidikan karakter di masing-masing sekolah. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi metode inkuiri moral pada pembelajaran PKn di sekolah dasar, hendaknya lebih memperluas kajian konsep-konsep PKn dengan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau serta menggali lebih banyak nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau yang cocok dengan karakteristik siswa, sehingga potensi kearifan lokal Minangkabau dalam implementasi pembelajaran karakter di sekolah berjalan secara berkesinambungan.

KataKunci: Inkuiri Moral, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal Minangkabau

Ronald Fransyaigu, 2014

Penerapan inkuiri moral berbasis nilai-nilai kearifan lokal minangkabau “alam takambang jadi guru” untuk pembentukan karakter siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**APPLICATION INQUIRY MORAL VALUES BASED LOCAL WISDOM
MINANGKABAU “ALAM TAKAMBANG JADI GURU” CHARACTER
FOR THE ESTABLISHMENT OF STUDENT**

**Ronald Frasyaigu
1200951**

ABSTRACT

This study aimed to analyze the implementation of moral inquiry method in integrating the values of local wisdom Minangkabau society that is used to form the character of students in Citizenship Education in the Elementary School. This study used a qualitative approach with action research methods and data obtained through observation, interviews, and observation sheets attitude. Subjects in this study were teachers and students of class V Elementary School 18 South Freshwater Padang. Data analysis technique used consists of three flow of activities: data reduction, data presentation, drawing conclusions / verification. Design is planned according to the rules drafting lesson plans and measures of moral inquiry learning. Results of the study revealed that the implementation method based on local wisdom moral inkuri Minangkabau for character formation of students showed good improvement from the initial data obtained prior to action. Initial data showed that most of the students are in the stage of "Start Visible" for each character and the third cycle are in the stage of "entrenched" for each character, an average of 24 students from 28 master students. The use of moral inkuri method can make the learning is presented in a concrete and contextual to provide moral discourse then learners find themselves with a discussion of the completion of the appropriate rules agreed upon in the formation of character. Obstacles in the implementation of moral inquiry method based on local wisdom on subjects Civics Minangkabau derived from factors teacher, student factors and environmental factors. Research recommendations addressed to teachers in the field in order to find a format Civics learning development in the development of local wisdom values Minangkabau on the implementation of character education in each school. Finally, for the next researchers who are interested in doing research related to the implementation of moral inquiry method in teaching civics in elementary school, should further expand the study of civics concepts with local wisdom values Minangkabau and explore more local wisdom values Minangkabau match characteristics of the students, so that the potential of local wisdom in the implementation of learning Minangkabau character in school is sustainable.

Keywords: Moral Inquiry, Learning Citizenship Education, Character Education, Local Wisdom Minangkabau